

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Globalisasi memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap aspek kehidupan manusia, salah satunya dalam bidang *fashion*. Kebutuhan manusia akan *fashion* semakin meningkat, tidak hanya sebagai pelindung tubuh dan sebagai penunjang komunikasi saja, tetapi sebagai alat memperindah penampilan. *Fashion* berkaitan erat dengan gaya hidup (*life style*) seseorang sehingga *fashion* selalu berkembang sesuai ilmu pengetahuan, teknologi dan seni (ipteks).

Perkembangan *fashion* ditentukan pula oleh adanya dorongan, perhatian individu dan kelompok sosial akan tuntutan dan kebutuhan dirinya untuk berpenampilan yang akan memberikan gambaran tingkatan sosial ekonomi seseorang. Selain itu, perubahan *fashion* disebabkan oleh adanya dinamika yang tumbuh dan berkembang dalam masyarakat sesuai dengan perkembangan nilai yang terjadi di dalamnya.

Fashion dalam perkembangannya terbagi menjadi beberapa jenis yang memiliki ciri khas tersendiri, salah satunya adalah jenis *haute couture*. *Haute couture* adalah busana yang memiliki kualitas tinggi dan dibuat terbatas atau lebih dikenal dengan istilah adibusana. Adibusana hanya digunakan pada acara istimewa seperti acara pesta, pernikahan, perayaan, pemberian penghargaan, karnaval atau acara besar lainnya. Pembuatan adibusana harus sesuai dengan karakteristik adibusana yang dapat ditinjau dari model yang unik dan eksklusif, jenis kain yang memiliki kualitas baik, warna yang disesuaikan dengan kesempatan, hiasan busana yang mewah dan teknik penyelesaiannya yang menggunakan teknik jahit bermutu tinggi. Hiasan busana untuk jenis adibusana harus memiliki kualitas yang baik dengan nilai estetika yang tinggi agar menghasilkan busana yang eksklusif. Kesan tersebut akan muncul dengan melihat atau mengamati hiasan busana yang diterapkan. Teknik menghias kain yang

Asri Andarini Nurlita, 2014

PENERAPAN HASIL BELAJAR DESAIN HIASAN BUSANA PADA PEMBUATAN HIASAN LEKAPAN ADIBUSANA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

paling banyak digunakan adalah teknik lekapan, teknik lekapan sudah menjadi salah satu *trend setter* hiasan pada busana. Teknik lekapan mengalami perkembangan mulai dari jenis lekapan, bentuk motif hias, jenis tekstil yang dipergunakan dan juga teknik penerapan yang menggunakan berbagai macam teknik (Mila Karmila dan Marlina, 2010:44).

Teknik hiasan lekapan adalah teknik melekatkan sesuatu di atas permukaan kain. Material dan teknik yang digunakan pada pembuatan hiasan lekapan bermacam-macam, di antaranya berupa lekapan kain, lekapan benang, lekapan, kancing, lekapan renda, lekapan manik (burci) dan lain-lain. Hiasan lekapan dapat dijadikan alternatif hiasan pada adibusana karena saat ini perkembangan adibusana sangat bervariasi dari mulai model, jenis kain dan hiasan yang diterapkan. Selain itu hiasan lekapan dapat memberikan nilai tambah terhadap suatu busana khususnya dilihat dari segi estetika, sehingga untuk membuat adibusana yang eksklusif dan berkualitas, seseorang dituntut untuk memiliki kemampuan yang kreatif dan inovatif dalam membuat hiasan busana dengan teknik lekapan disesuaikan dengan konsep desainya.

Perkembangan di dunia *fashion* salah satunya ditunjang dengan sumber daya manusia (SDM) di bidang *fashion*. Pengetahuan dan keterampilan tersebut dapat dipelajari melalui pendidikan formal, nonformal dan informal. Salah satu lembaga pendidikan formal yang bergerak dibidang *fashion* atau keilmuan tata busana adalah Program Studi Pendidikan Tata Busana. Program Studi Pendidikan Tata Busana berada dibawah naungan Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (PKK) yang terdapat di Fakultas Pendidikan Teknik dan Kejuruan (FPTK) merupakan Program Studi yang menyelenggarakan pendidikan dalam lingkup disiplin ilmu pendidikan Tata Busana baik teori maupun praktek. Tujuan Program Studi Pendidikan Tata Busana, yaitu:

1. Mendidik mahasiswa untuk menghasilkan lulusan yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, memiliki sifat-sifat sebagai warga Negara yang baik serta berfikiran terbuka, kreatif, profesional dan percaya diri dalam melaksanakan tugasnya.
2. Mendidik mahasiswa untuk menghasilkan lulusan yang memiliki profil kompetensi pedagogik, sosial, kepribadian dan profesional dalam keilmuan tata busana, sehingga memberikan kontribusi bagi peningkatan

Asri Andarini Nurlita, 2014

kualitas sumber daya manusia yang sesuai dengan standar tuntutan pasar kerja baik dibidang pendidikan maupun non kependidikan dalam bidang keilmuan tata busana.

3. Mendidik mahasiswa untuk menghasilkan lulusan yang tanggap serta memiliki kemampuan dalam menyesuaikan diri terhadap perkembangan IPTEKS serta mampu untuk berkomunikasi dan bekerjasama dalam kegiatan keilmuan.
4. Mendidik mahasiswa untuk menghasilkan lulusan yang mampu meningkatkan, mengelola serta melaksanakan pendidikan dan pembelajaran teknologi dan kejuruan yang professional dan memperhatikan kaidah-kaidah, nilai dan etika. (Profil Program Studi Pendidikan Tata Busana, 2012:2)

Upaya mewujudkan tujuan tersebut, maka Program Studi Pendidikan Tata Busana merancang suatu program pembelajaran dalam suatu kurikulum yang dituangkan ke dalam beberapa mata kuliah yang wajib ditempuh oleh mahasiswa.

Kurikulum Program Studi Pendidikan Tata Busana terdiri dari beberapa kelompok mata kuliah, salah satunya kelompok Mata Kuliah Keahlian (MKK) Program Studi. Mata kuliah Desain Hiasan Busana merupakan salah satu Mata Kuliah Keahlian (MKK) Program Studi yang wajib diikuti mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Busana di semester 3 yang memiliki bobot 2 SKS. Tujuan mata kuliah Desain Hiasan Busana adalah sebagai berikut:

Mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan konsep dasar desain hiasan busana, macam-macam tusuk hias dasar dan variasinya, teknik hias sulaman putih dan sulaman berwarna serta mampu membuat desain hiasan busana untuk diaplikasikan dalam menghias busana pesta wanita (Silabus perkuliahan, 2012:2)

Salah satu materi perkuliahan Desain Hiasan Busana yang dipelajari adalah teknik hiasan lekapan. Teknik hiasan lekapan adalah suatu teknik menghias kain dengan melekatkan sesuatu di atas kain. Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan, ditemukan fakta bahwa mahasiswa belum optimal dalam menerapkan hasil belajar desain hiasan busana pada pembuatan hiasan lekapan adibusana. Hal tersebut dilihat dari jenis hiasan lekapan yang diterapkan masih berupa hiasan lekapan sederhana, sedangkan untuk adibusana masih banyak jenis, bahan dan teknik hiasan lekapan yang dapat diterapkan.

Asri Andarini Nurlita, 2014

Proses pembelajaran desain hiasan busana yang dilaksanakan dengan sungguh-sungguh diharapkan akan memberikan dampak positif terhadap perubahan tingkah laku pada individu. Perubahan sebagai hasil belajar dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti perubahan pengetahuan, pemahaman, sikap, tingkah laku, keterampilan, daya reaksi, daya penerimaan, dan aspek-aspek lain yang ada pada individu (Nana Sudjana, 2009:20). Hasil belajar Desain Hiasan Busana tersebut diharapkan dapat dijadikan sebagai bekal pengetahuan dan keterampilan yang diterapkan dalam pembuatan hiasan lekapan adibusana pada mata kuliah Adibusana.

Mata kuliah Adibusana merupakan mata kuliah pilihan paket manajemen butik yang dipelajari pada semester 6 dengan bobot 3 SKS. Kompetensi yang ingin dicapai dari mata kuliah Adibusana adalah sebagai berikut:

Mahasiswa diharapkan memiliki kemampuan dalam penguasaan konsep Adibusana, karakteristik Adibusana, pemilihan model, jenis kain, warna, tekstur dan garniture Adibusana, terampil dalam mendesain berbagai model Adibusana serta mampu membuat Adibusana dalam variasi model (Silabus Perkuliahan, 2012:2)

Berdasarkan uraian latar belakang di atas menjadi dasar pemikiran penulis untuk melakukan penelitian dengan judul Penerapan Hasil Belajar Desain Hiasan Busana pada Pembuatan Hiasan Lekapan Adibusana pada mahasiswa Konsentrasi Manajemen Butik Program Studi Pendidikan Tata Busana Jurusan PKK FPTK UPI angkatan 2009 dan 2010.

B. Identifikasi dan Perumusan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah perlu ditentukan terlebih dahulu untuk memudahkan dan mengetahui masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini. Identifikasi masalah atau juga sering ditulis analisis masalah, menjelaskan aspek permasalahan yang muncul dari tema/topik/judul penelitian (Nana Sudjana, 2012:179). Identifikasi masalah yang berkaitan dengan penelitian penerapan hasil belajar desain hiasan busana terhadap pembuatan hiasan lekapan adibusana meliputi:

Asri Andarini Nurlita, 2014

- a. Kesadaran masyarakat akan *fashion* yang mengarah pada pemenuhan *life style* dalam berbusana, menuntut penciptaan gaya busana khususnya penerapan dari desain hiasan busananya yang kreatif dan inovatif sesuai dengan *trend fashion* busana.
- b. Hasil belajar Desain Hiasan Busana dapat memberikan bekal pengetahuan, sikap, dan keterampilan tentang desain hiasan busana yang diterapkan pada pembuatan hiasan lekapan adibusana.
- c. Pembuatan hiasan lekapan pada adibusana memberikan tampilan yang lebih indah pada busana, sehingga memberi kesan mewah dan eksklusif.

2. Perumusan Masalah

Perumusan masalah sebagai langkah dari suatu problematika dan bagian pokok dari kegiatan penelitian agar ada kejelasan masalah yang akan diteliti sehingga objek penelitiannya jelas dan terarah. Perumusan masalah dapat dikatakan pula sebagai suatu pernyataan yang jelas, tepat dan ringkas mengenai isu atau pertanyaan-pertanyaan yang perlu diselediki dengan tujuan untuk memperoleh jawaban atau solusi (Bambang S. Soedibjo, 2005:23). Sesuai dengan lingkup penelitian, maka materi desain hiasan busana yang akan dibahas yaitu konsep dasar desain hiasan busana, teknik hiasan lekapan dan penerapan hiasan busana pada adibusana. Rumusan masalah yang menjadi titik tolak penelitian ini yaitu: “Bagaimana penerapan hasil belajar Desain Hiasan Busana pada pembuatan hiasan lekapan adibusana mahasiswa Konsentrasi Manajemen Butik Prodi Pendidikan Tata Busana Jurusan PKK FPTK UPI angkatan 2009 dan 2010?”

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ilmiah adalah untuk menemukan jawaban atas suatu masalah yang berarti (signifikan) dengan melalui pendekatan-pendekatan atau prosedur ilmiah (Punaji Setyosari, 2010:14). Tujuan dari penelitian ini untuk memperoleh data penerapan hasil belajar desain hiasan busana pada pembuatan hiasan lekapan adibusana, mencakup:

Asri Andarini Nurlita, 2014

- a. Penerapan hasil belajar Desain Hiasan Busana ditinjau dari konsep dasar desain hiasan busana pada pembuatan hiasan lekapan adibusana.
- b. Penerapan hasil belajar Desain Hiasan Busana ditinjau dari jenis hiasan lekapan pada pembuatan hiasan lekapan adibusana.
- c. Penerapan hasil belajar Desain Hiasan Busana ditinjau dari unsur dan prinsip hiasan busana pada pembuatan hiasan lekapan adibusana.

D. Manfaat Penelitian

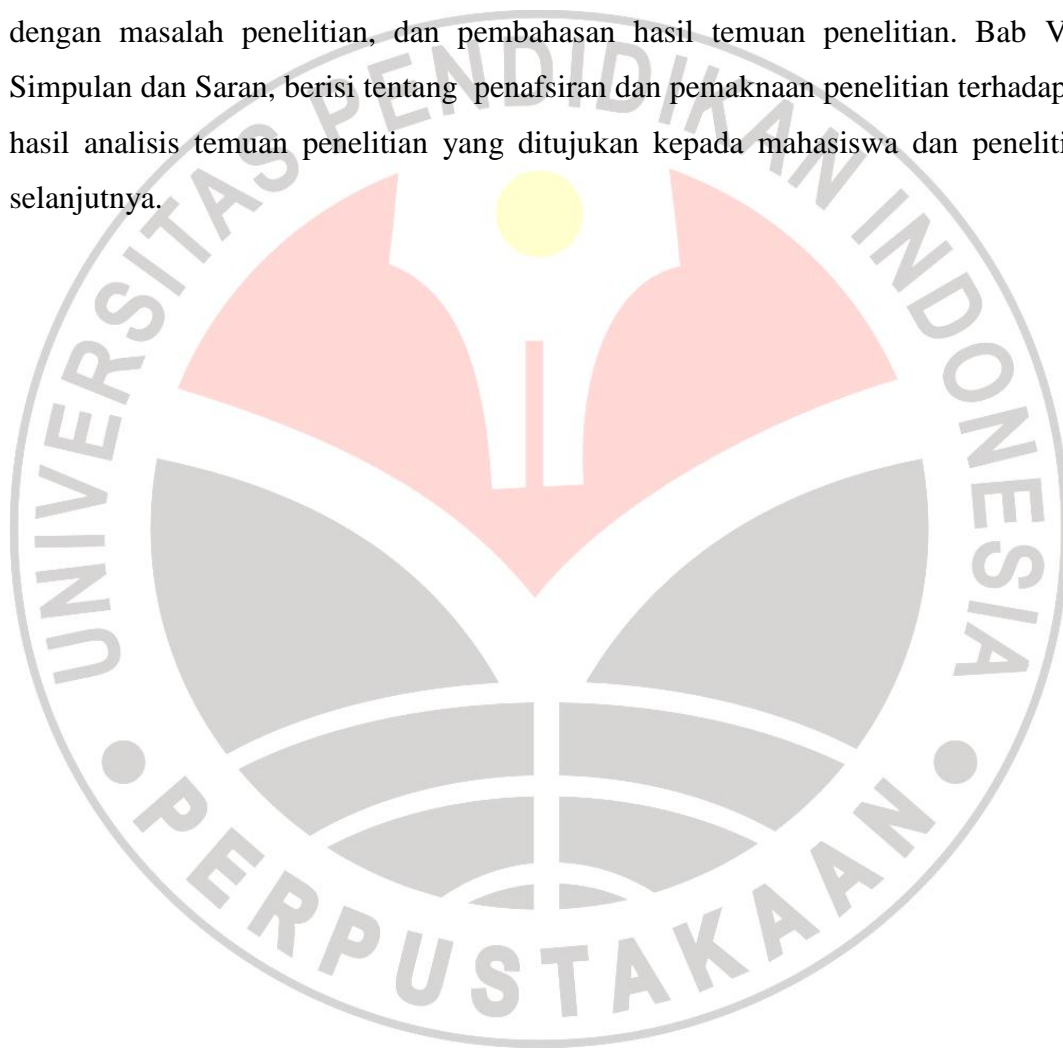
Hasil penelitian mengenai penerapan hasil belajar Desain Hiasan Busana terhadap pembuatan hiasan lekapan adibusana diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak, baik secara teoritis dan praktis. Manfaat yang dapat diperoleh dalam penelitian ini antara lain:

1. Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan tentang desain hiasan busana serta pengalaman penulis dalam melakukan penelitian dan penulisan karya ilmiah khususnya mengenai penerapan hasil belajar Desain Hiasan Busana pada pembuatan hiasan lekapan adibusana.
2. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi pihak yang diberikan rekomendasi dalam upaya merespon kebutuhan proses pembelajaran Desain Hiasan Busana, sehingga mahasiswa mampu memiliki kreatifitas yang tinggi dalam pembuatan hiasan lekapan yang sesuai untuk adibusana.

E. Struktur Organisasi Skripsi

Struktur organisasi penulisan dalam penelitian mengenai penerapan hasil belajar Desain Hiasan Busana terhadap pembuatan hiasan lekapan pada adibusana, secara sistematis dapat diuraikan menjadi lima bagian, yaitu: Bab I Pendahuluan, berisi tentang latar belakang penelitian, identifikasi dan perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi skripsi. Bab II Kajian Pustaka dan Pertanyaan Penelitian, berisi tentang tinjauan mata perkuliahan Desain Hiasan Busana, hasil belajar Desain Hiasan Busana, Asri Andarini Nurlita, 2014

penerapan hiasan lekapan pada adibusana dan pertanyaan penelitian. Bab III Metode Penelitian, berisi tentang uraian mengenai metode penelitian yang terdiri atas lokasi dan sampel penelitian, metode penelitian, definisi operasional, instrumen penelitian, proses pengembangan instrumen, teknik pengumpulan data, dan prosedur penelitian. Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, berisi tentang pengolahan data atau analisis data untuk menghasilkan temuan yang berkaitan dengan masalah penelitian, dan pembahasan hasil temuan penelitian. Bab V Simpulan dan Saran, berisi tentang penafsiran dan pemaknaan penelitian terhadap hasil analisis temuan penelitian yang ditujukan kepada mahasiswa dan peneliti selanjutnya.



Asri Andarini Nurlita, 2014

PENERAPAN HASIL BELAJAR DESAIN HIASAN BUSANA PADA PEMBUATAN HIASAN LEKAPAN ADIBUSANA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu